



# SWARA : Jurnal Antologi Pendidikan Musik

**SWARA**  
JURNAL ANTOLOGI PENDIDIKAN MUSIK

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/antomusik/index>

## Analisis Lagu “Muhasabah Cinta dan Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya” dari Album Sepotong Episode Grup Edcoustic

*Krisnawati*

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [krisnaaaww@gmail.com](mailto:krisnaaaww@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan Analisis Lagu "Muhasabah Cinta dan Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya" dari Album Sepotong Episode Grup Edcoustic. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan ciri dari segi aspek musikal serta lirik yang pada Lagu Muhasabah Cinta dan Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya, yang menjadi dasar dalam mengungkap ciri tersebut adalah tema yang sama dari kedua lagu yaitu "Muhasabah". Penelitian ini menggunakan pendekatan analitis-kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu menganalisis lagu nasyid dengan menentukan beberapa elemen musik, serta membedah lirik kata per-kata maupun per-kalimat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari aspek musikal maupun lirik terdapat beberapa kesamaan pada kedua lagu. dengan berlandaskan tema yang sama maka peneliti menyimpulkan ciri yang terdapat pada kedua lagu tersebut akan berlaku untuk lagu yang lain dengan tema yang sama pada album Sepotong Episode grup Edcoustic. Implikasi penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi masyarakat, peneliti dan dunia pendidikan musik dalam mengetahui konteks musikologi grup edcoustic. © 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel :**

*Diserahkan 2 Januari 2022*

*Revisi Pertama 19 Januari 2022*

*Diterima 7 Maret 2022*

*Tersedia online 25 Maret 2022*

*Tanggal Publikasi 1 April 2022*

**Kata Kunci:**

*Analisis Lagu, Muhasabah,*

*Edcoustic, Nasyid.*

## **1. PENDAHULUAN**

Secara garis besar lirik dalam lagu Muhasabah Cinta dan Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya memiliki pengertian mengajak seseorang kepada tujuan yang rumusnya diambil dari AlQuran dan hadist. Syi'ar-syi'ar semacam itulah yang selalu menggairahkan umat islam untuk semakin yakin dan sungguh-sungguh melaksanakan kegiatan ibadah yang diperintahkan Allah SWT dan bertambah ketaqwaannya sebagaimana firman-Nya "Dan barangsiapa yang menggunakan syi'ar-syi'ar Allah, maka sesungguhnya ini timbul ketaqwaan." (QS. Al-Hajj: 32).

Terdapat berbagai sarana dalam penyampaian dakwah yang dapat dilakukan oleh setiap orang, bergantung dengan kemampuan masing-masing individu seperti rangkaian tulisan puisi, opini di media, melalui mimbar, cerita pendek, film bahkan musik (Jumaris, 2021).

Muhasabah dapat merupakan perenungan diri untuk mengetahui serta menghitung apa yang telah dilakukan sebelum Allah SWT menghisab amal seseorang pada hari pembalasan lainnya (Andriyani, 2017). Muhasabah itu sendiri seharusnya dilakukan oleh setiap orang, karena dengan seringnya bermuhasabah dapat meningkatkan keimanan setiap orang sehingga kita dapat lebih berhati hati dalam berperilaku apakah yang kita lakukan berada di jalan yang benar atau tidak. Dalam konteks penelitian ini, muhasabah menggunakan potret dari syi'ar yang dilakukan dengan menggunakan media musik. Sedangkan dalam konteks peristilahan muhasabah merupakan suatu cara bagi seseorang untuk mengevaluasi diri dari setiap apa yang dia lakukan dari waktu ke waktu. Kelompok musik yang sering dikaitkan dengan mengusung lagu bertema muhasabah adalah grup nasyid.

Nasyid merupakan salah satu bentuk kesenian yang dibawakan oleh satu grup beranggotakan beberapa orang dengan syair-syair agamis dalam mengingatkan kebaikan (Wiharja, 2021). Tujuan nasyid dapat dilihat dari peran dalam aktivitas dakwah diantaranya: (1) Lagu nasyid sebagai media dakwah; (2) Lagu nasyid sebagai pesan dakwah (Sanusi dkk., 2017). Nasyid Pada sejarahnya, nasyid mengalami pasang surut dalam eksistensinya khususnya di Indonesia. Sejak tahun 1990 hingga sekarang nasyid tidak pernah hilang dari blantika dunia musik. Dalam sejarahnya nasyid muncul pada akhir tahun 1980- an dan awal tahun 1990-an yang dipelopori oleh para aktivis lembaga keagamaan dan dipopulerkan oleh mahasiswa seiring dengan semangat pembelaan terhadap Palestina. Pada awalnya nasyid dibawakan dengan alunan bercorak padang pasir dan hanya dinyanyikan secara akapela dengan diiringi oleh musik gendang. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa grup nasyid yang cukup dikenal sejak tahun 1990-an diantaranya Senada, Raihan, Hijjaz, Rabbani, dan lain sebagainya. Seiring berjalannya waktu eksistensi musik nasyid itu sendiri tidak begitu saja dilupakan oleh para penikmatnya. Banyak dijumpai di suatu organisasi, sekolah-sekolah, terutama di pesantren yang sampai saat ini masih menampilkan sebuah pertunjukan nasyid di berbagai kegiatan keagamaan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Yanti, 2017) bahwa kini semakin banyak grup nasyid yang bermunculan dan mendapatkan tempat di masyarakat terutama generasi muda, tidak ada yang tidak mengenal nasyid mulai dari di kampus, sekolah, remaja mesjid sampai dengan pesantren. Meskipun begitu kemajuan teknologi yang merambah ditengah pergaulan anak muda saat ini sedikitnya sudah mulai menggeser minat masyarakat untuk menikmati musik nasyid. Bagi kalangan muda, nasyid yang berisikan ragam syair serta macam aliran musik yang digunakan membuat banyak diantara mereka mengaku lebih dekat dengan Islam, mengobati perasaan saat risau, memutuskan untuk hijrah, bahkan sampai pindah ke agama Islam (Mardiani, 2021).

Adanya internet melalui platform musik yang sudah tersedia membuat nasyid menjadi kurang mendapatkan tempat istimewa jika dibandingkan dengan musik populer barat lainnya. Begitu pun dengan kurangnya minat remaja dalam kegiatan keagamaan, membuat nasyid menjadi kurang terpendang (Suryana dkk., 2019). Namun terdapat grup nasyid yang mempertahankan eksistensi dari nasyid nya itu sendiri dengan mengusung konsep musik humanis religius. Salah satu grup nasyid yang menarik perhatian peneliti selain dari grup nasyid yang telah disebutkan sebelumnya adalah grup nasyid Edcoustic. Edoustic merupakan band duo asal Bandung yang mengusung konsep musik popinspiratif, terbentuk sejak tanggal 25 Mei 2002, dengan dua personilnya yakni Aden (Vokalis) dan Eggie (Gitaris).

Lagu-lagu yang dikeluarkan oleh grup ini sebagian besar adalah lagu berdasarkan "*true story*" yang memiliki makna untuk mendekatkan kita kepada Allah SWT. Lirik lagu bukanlah rangkaian kata-kata indah semata, melainkan lebih dari itu, lirik lagu merupakan representasi realitas indrawi oleh sang pencipta lagu (Kholil dkk., 2018). Pemilihan kata dari lirik lagu-lagu tersebut memiliki makna yang dalam. Tentu saja terdapat sebuah harapan besar hal tersebut akan berdampak positif dalam keberhasilan penyampaian isi lagu. Lagu-lagu yang dibuat oleh grup Edcoustic merupakan sebuah representasi dari hal-hal yang telah dialami secara pribadi mengenai proses evaluasi diri dalam upaya menumbuhkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Aspek musikal yang terdapat dalam lagu-lagu dari grup Edcoustic merupakan hal yang tidak kalah penting dari pemilihan kata dalam lirik. Aspek analisis musikal merupakan hal-hal yang berkenaan dengan proses analisis musik. Analisis musik dapat dikatakan sebagai usaha maupun tindakan dalam telaah, mengkaji uraian musik dengan unsur musik serta struktur musik secara mendalam (Rosidin dkk., 2020). Aspek musikal dalam sebuah karya musik merupakan sebuah identitas tersendiri dari karya tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh (Wijayanto, 2017) bahwa aspek musikal adalah unsur-unsur musik dan lagu yang secara teknis, estetis dan bentuk ekspresinya dapat memberikan pengaruh atau dukungan suasana tertentu. Selain itu, aspek musikal dapat menjadi pengetahuan untuk memahami konstruksi ekspresi dari seorang pencipta (Supiarza, 2019).

Pemilihan dua lagu *Muhasabah Cinta* dan *Aku Ingin mencintaimu* tersebut dilatar belakangi oleh tema yang sama yaitu "*Muhasabah*". Tujuan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan menjadi sebuah media edukasi musikologi bagi masyarakat khususnya bagi para siswa dilingkungan sekolah berbasis pesantren yang tidak asing dengan lagu-lagu nasyid.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan serta menganalisis gambaran fenomena yang ada dalam keterkaitan antar kegiatan (Utami dkk., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek musikal serta aspek secara lirik dari lagu *Muhasabah Cinta* dan *Aku Ingin Mencintaimu* dari Grup Edcoustic.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan penelitian yaitu perencanaan penelitian, studi pendahuluan, studi lapangan, pengumpulan data, dan analisis data. Sebagai langkah awal proses perencanaan penelitian dimulai pada tanggal 10 november 2020 dengan melakukan studi literatur yang bertujuan untuk mencari informasi terkait grup nasyid, sampai pada akhirnya menemukan topik penelitian analisis lagu-lagu dari grup nasyid Edcoustic. Langkah selanjutnya adalah melakukan studi pendahuluan dengan mencari informasi karya ilmiah terdahulu mengenai konsep musik nasyid, dan profil grup nasyid Edcoustic.

Selanjutnya adalah studi lapangan dimana peneliti melakukan proses wawancara terhadap salah satu personel grup Edcoustic yaitu Kang Eggie Gusthaman Nuryadi. Poin-poin yang

terdapat dalam instrumen wawancara adalah seputar profil grup Edcoustic, album-album grup Edcoustic, proses pembuatan karya, dan pertanyaan lain yang dilakukan secara terbuka. Kemudian melakukan studi dokumentasi dengan mengabadikan proses wawancara, studio tempat rekaman, dan hal lain terkait penelitian.

Proses pengumpulan data dimulai dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap karya-karya dari grup nasyid Edcoustic. Proses wawancara yang telah dilakukan dalam studi lapangan termasuk ke dalam tahapan dalam mengumpulkan data terkait penelitian.

Proses analisis data dilakukan dengan mereduksi data sekunder sehingga dihasilkan data primer sebagai objek penelitian. Reduksi data berarti memproses, memilih, merangkum serta menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas (Hidayati dkk., 2017). Proses reduksi data dilakukan dengan memangkas lagu-lagu bertema "Muhasabah" dari album Sepotong Episode grup Edcoustic menjadi hanya dua lagu yaitu "Muhasabah Cinta" dan "Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya". Pengurangan objek penelitian tersebut dirasa cukup untuk mengungkap tujuan penelitian untuk mengetahui aspek musika dan karakteristik lirik dari lagu-lagu bertema "Muhasabah" dari grup nasyid Edcoustic.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Aspek Musikal Lagu Muhasabah Cinta dan Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya

Aspek musikal dalam sebuah karya musik merupakan sebuah identitas tersendiri dari karya tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh (Wijayanto, 2017) bahwa aspek musikal adalah unsur-unsur musik dan lagu yang secara teknis, estetis dan bentuk ekspresinya dapat memberikan pengaruh atau dukungan suasana tertentu.

Lagu Muhasabah Cinta dan Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya merupakan karya grup nasyid Edcoustic yang terhimpun ke dalam album Sepotong Episode yang rilis pada tahun 2009. Lagu "Muhasabah Cinta" secara keseluruhan tersusun atas intro - verse 1 (A&B) - chorus - interlude - verse 2 - chorus - interlude - chorus - outro, sedangkan pada lagu "Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya" secara keseluruhan tersusun atas intro - verse 1 (A&B) - prechorus - chorus - interlude - verse 1 (B) - prechorus - chorus - interlude - chorus (2x) - outro.

##### 3.1.1. Lagu Muhasabah Cinta

Terdapat beberapa unsur-unsur dalam sebuah musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk serta struktur lagu (Khoiriyah dkk., 2017). Analisis musikal yang dilakukan pada lagu Muhasabah Cinta yang diteliti ialah ritmik, melodi, harmoni, instrumentasi, dan bentuk lagu.

Aspek ritmik lagu Muhasabah Cinta terdiri dari 68 ruas birama, dengan birama 4/4, dan tempo di 85 bpm. Tempo tersebut termasuk ke dalam tempo sedang yaitu *maestoso*. Tempo merupakan tanda yang menunjukkan cepat maupun lambatnya sebuah lagu (Ichwan dkk., 2020). Tempo terbagi menjadi 3, yaitu:

1. *Slow Tempos* (Tempo Pelan) yaitu: *Grave* (40-44 BPM), *Largo* (44-48 BPM), *Adagio* (54-58 BPM), *Larghetto* (58-63 BPM),
2. *Moderat Tempos* (Tempo Sedang) yaitu *Andante* (69-72 BPM), *Andantino* (76-84 BPM), *Maestoso* (85-92 BPM) *Moderato* (93-100 BPM)
3. *Fast Tempos* (Tempo Cepat) yaitu *Allegretto* (104-112 BPM), *Allegro* (126-138 BPM) *Presto* (176-192 BPM).

Nilai not yang paling banyak digunakan dalam lagu ini adalah not 1/8 sebanyak 139 not yang terbagi ke dalam bagian *verse 1*, *chorus*, dan *verse 2*. Hal tersebut sesuai dengan tempo

yang dimainkan, sehingga pendengar masih dapat menikmati melodi lagu dengan baik tanpa harus terganggu dengan pemenggalan kata yang tidak terlalu berpengaruh dalam penyampaian isi lagu.

Aspek melodi dalam lagu ini memiliki rentang nada paling rendah berada pada nada des' (des oktaf satu) dan paling tinggi berada pada nada g'' (g oktaf dua) yang terdapat pada bagian *chorus*, dengan tabel sebagai berikut:

Bagian	Rentang Nada	
	Rendah	Tinggi
<i>Verse 1</i>	Des'	D''
<i>Chorus</i>	D'	G''
<i>Verse 2</i>	Des'	D''

**Tabel 1.** Keterangan Rentang Nada Lagu Muhasabah Cinta

Aspek harmoni lagu Muhasabah Cinta, akor yang digunakan adalah Dm, A, D, Gm, C, F, Bes, F/A, D/Fis. Akor yang sering digunakan adalah Gm yaitu sebanyak 10 kali. Dalam aspek harmoni terdapat istilah kadens yang artinya gerak pindah akor dalam sebuah komposisi yang saling memiliki kaitan dengan kesan yang ditimbulkan (Lailia dkk., 2018). Gerak akor yang paling banyak ditemukan adalah gerakan dari tonika ke dominan dan dominan ke tonika (kadens sempurna), serta pada setiap bagian *verse 1*, *chorus*, dan *verse 2* diakhiri dengan pergerakan oleh kadens yaitu pergerakan akor A ke Dm atau dominan ke tonika (kadens sempurna).

Kemudian untuk instrumen yang dimainkan dalam lagu ini diantaranya piano, cello, dan chimes sebagai pengantar menuju *song 1* dengan tempo rubato yaitu pemusik memainkan melodi dan iringan tanpa mengikuti ketukan, serta mengikuti emosi yang ingin ditampilkan dari lagu tersebut. Kemudian alat musik yang lainnya yaitu accordion, drum set, bass elektrik, serta adanya *backing vokal* yang mulai masuk pada bagian *chorus* bait kedua.

Selanjutnya bentuk lagu Muhasabah Cinta adalah bentuk lagu 2 bagian dengan kode A B, dengan kalimat A pada bagian *verse 1*, dan kalimat B pada bagian *chorus*.

### 3.1.2. Lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya

Analisis aspek musikal lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya terbagi ke dalam lima aspek, yaitu ritmik, melodi, harmoni, instrumentasi, dan bentuk lagu.

Aspek ritmik lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya terdiri dari 69 ruas birama, dengan birama 4/4, dan tempo di 70 bpm. Tempo tersebut termasuk ke dalam tempo sedang yaitu *maestoso*. Nilai not yang paling banyak digunakan dalam lagu ini adalah not 1/16 sebanyak 153 yang terbagi ke dalam bagian *verse*, *prechorus*, dan *chorus*. Pemakaian not 1/16 dalam lagu ini cukup dominan menjadi pemecah satu kata menjadi beberapa suku kata, hal tersebut semakin menunjukkan bahwa penekanan ritmik sangat terlihat sehingga mempengaruhi pendengar untuk lebih kuat dalam memerhatikan lirik.

Aspek melodi dalam lagu ini memiliki rentang nada paling rendah berada pada nada a dan nada paling tinggi berada pada nada e" (e oktaf dua) yang terdapat pada bagian *prechorus* dan *chorus*, dengan tabel sebagai berikut

Bagian	Rentang Nada	
	Rendah	Tinggi
Verse 1	a	Gis'
Chorus	Cis'	E''
Verse 2	E'	E''

**Tabel 2.** Keterangan Rentang Nada Lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya

Aspek melodi lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya, akor yang digunakan adalah A, E/Gis, Fis minor, Bm, Bm/Ais, Bm/A, E, Cis, D. Akor yang sering digunakan adalah Fis minor, Bm, dan E yaitu sebanyak 6 kali. Gerak akor yang paling banyak ditemukan adalah gerakan dari tonika ke dominan dan dominan ke tonika (kadens sempurna). Pada bagian *chorus* diakhiri dengan pergerakan oleh kadens yaitu perpindahan akor E ke A atau dominan ke tonika (kadens sempurna).

Kemudian instrumen yang dimainkan dalam lagu ini diantaranya diisi oleh suara pad di vst nexus, simbal dengan risehand hit, *strings orchestra*, serta piano sebagai pembuka menuju song 1&2, kemudian gitar sebagai pengiring vokal pada bagian *prechorus*, piano, perkusi, bass elektrik, dan string. Pada bagian *chorus* terakhir permainan gitar dimasukan efek distorsi sehingga terdengar lebih nyaring dengan *noise*. Selanjutnya bentuk lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya adalah bentuk lagu tiga bagian dengan kode A B C, dengan kalimat A untuk bagian *verse*, kalimat B untuk bagian *prechorus*, dan kalimat C untuk bagian *chorus*.

### 3.2. Lirik Lagu Muhasabah Cinta dan Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya

Lirik dalam sebuah lagu merupakan unsur yang sangat penting untuk mewujudkan keutuhan lagu. Definisi lirik sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah karya sastra (puisi). Hanya saja, penambahan musiklah yang membedakan lagu dengan puisi yang tidak dimusikalisasikan. Lirik lagu merupakan sebuah ekspresi seseorang tentang hal yang sudah dialami ataupun hanya berdasarkan pengalaman yang ia dengar atau lihat (Supiarza & Sarbeni, 2021). Hal ini sejalan dengan pengertian lirik yang merupakan sebuah reaksi simbolik dari manusia yang merupakan respon dari segala sesuatu yang terjadi dan dirasakan oleh lingkungan fisiknya (Fitri, 2017). Dalam mengekspresikan pengalamannya, pembuat lagu biasanya menggunakan kata-kata atau bahasa untuk memikat pendengar agar tertarik untuk mendengarkan karyanya tersebut. Di bawah ini akan dijelaskan bagaimana lirik dari lagu Muhasabah Cinta dari kata per kata beserta makna perkalamannya.

#### 3.2.1. Lirik Lagu Muhasabah Cinta

Verse 1

Wahai pemilik nyawaku betapa lemah diriku ini  
Berat ujian dari-Mu kupasrahkan semua pada-Mu  
Tuhan baru kusadar indah nikmat sehat itu  
Tak pandai aku bersyukur kini kuharpkan cinta-Mu

*Chorus*

Kata-kata cinta terucap indah  
Mengalir berdzikir di kidung doaku  
Sakit yang kurasa biar jadi penawar dosaku  
Butir-butir cinta air mataku  
Teringat semua yang kau beri untukku  
Ampuni khilaf dan salah selama ini Ya Ilahi  
Muhasabah cintaku

*Verse 2*

Tuhan kuatkan aku lindungiku dari putus asa  
Jika kuharus mati pertemukan aku dengan-Mu

Lagu Muhasabah Cinta terdiri dari 76 kata, dengan tiap frase memiliki antara 6-10 kata. Secara keseluruhan lirik lagu Muhasabah Cinta menggambarkan sebuah penyesalan karena telah menyianyiakan nikmat sehat yang telah Allah SWT berikan.

Pemberdayaan kata dalam lagu ini terdiri ke dalam penggunaan makna denotatif, konotatif, diksi kata abstrak, dan diksi kata konkret. Sebelumnya peneliti melakukan kajian terlebih dahulu dalam memaknai penelitian agar lebih paham mengenai analisis pemberdayaan kata dalam lagu. Makna denotatif merupakan sebuah makna kata yang didasarkan pada satu objek yang bersifat langsung serta lugas karena langsung menunjuk obyeknya itu sendiri (Sinaga dkk., 2021).

Dalam penggunaan makna denotatif terdapat sekitar 15 kata dengan makna sebenarnya. Beberapa kata bermakna denotatif diantaranya: kata lemah, ujian / cobaan, pandai, kuharapkan, terucap, berzikir, khilaf, sakit, putus asa, mati, indah, ampuni. Kata-kata tersebut memiliki arti sebenarnya tanpa ada tambahan makna.

Makna Konotatif meliputi aspek makna yang berkaitan dengan perasaan maupun emosi serta nilai kebudayaan dan ideologi serta memiliki ciri makna yang tidak sebenarnya, makna tambahan pada sebuah makna konseptual, serta makna tambahan berupa nilai rasa (Salsabila dkk., 2020). Penggunaan makna konotatif terdapat sekitar 6 kata diantaranya:

1. Penggunaan makna konotatif terdapat pada kata "Pemilik Nyawaku". Arti dari kalimat "Pemilik Nyawaku" menunjukkan Tuhan atau Allah. Penggunaan kalimat "Pemilik Nyawaku" sebagai makna konotasi positif pada lirik di atas merupakan makna tambahan dari makna kata sebenarnya yang bernilai rasa tinggi.
2. Kalimat "kata-kata cinta" merupakan kalimat dengan makna tambahan untuk memperindah, dengan arti sebenarnya pada lirik di atas adalah kata-kata penuh keindahan untuk memuji Allah SWT.
3. kalimat "butir-butir cinta air mataku" merupakan kalimat dengan makna memperindah, dengan arti sesungguhnya pada lirik di atas adalah menunjukkan tetesan air mata sebagai tanda cinta kepada Allah SWT.
4. Kalimat "penawar dosaku" merupakan kalimat konotasi, dengan arti sebenarnya dari penawar dilihat dari kata benda dikutip dari Luktur.id adalah obat, atau orang yang

menawar. Namun dalam lirik di atas kata "penawar" memiliki makna sebagai penebus dosa.

5. Kalimat "kidung doaku" mengandung makna konotasi dengan arti sebenarnya dari kidung itu sendiri adalah nyanyian, namun kata "kidung" pada lirik di atas adalah lantunan doa yang diucapkan.
6. Kalimat "Muhasabah Cintaku" merupakan kalimat bersifat konotatif yang memiliki arti sebenarnya dari lagu di atas adalah proses evaluasi diri dengan mengingat begitu banyak rasa cinta yang Allah berikan kepada kita.

Diksi kata konkret merupakan sebuah kata yang referen objek yang dapat diamati, dengan kata lain diksi kata abstrak lebih sulit dipahami jika dibandingkan dengan diksi kata konkret. Kata yang acuannya lebih mudah dimengerti pancaindra ialah kata konkret sedangkan kata abstrak sulit dipahami oleh pancaindra (Meldiana dkk., 2021). Penggunaan diksi abstrak pada lagu tersebut tertera pada kata "Pemilik Nyawaku" yang menunjukkan kata konotasi dengan arti sebenarnya adalah Tuhan atau Allah, dimana kata tersebut menunjukkan kata yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh panca indra, dan Kata "Tuhan" menunjukkan kata yang tidak dapat dilihat oleh panca indra. Penggunaan diksi konkret yaitu kata "aku" menunjukkan kata yang dapat dilihat secara langsung oleh panca indra. Kata "aku" dalam lirik tersebut merujuk pada diri sendiri.

### 3.2.2. Lirik Lagu Muhasabah Cinta

#### *Verse 1*

Tuhan betapa aku malu atas semua yang Kau beri  
Padahal diriku terlalu sering membuat-Mu kecewa  
Entah mungkin karena kuterlena  
Sementara Engkau beri aku kesempatan  
Berulang kali agar aku kembali

#### *Pre Chorus*

Dalam fitrahku sebagai manusia untuk Menghambakan-Mu  
Betapa tak ada apa-apanya aku di hadapan-Mu

#### *Chorus*

Aku ingin mencintai-Mu setulusnya  
Sebenar-benar aku cinta  
Dalam doa dalam ucapan dalam setiap langkahku  
Aku ingin mendekati-Mu selamanya  
Sehina apa pun diriku  
Kuberharap untuk bertemu dengan-Mu Ya Rabi

Lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya terdiri dari 70 kata, dengan tiap frase memiliki antara 6-9 kata. Secara keseluruhan lirik lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya menggambarkan proses evaluasi, rasa malu seseorang atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan meskipun berulang kali membuat-Nya kecewa. Pemberdayaan kata dalam lagu ini terdiri ke dalam penggunaan makna denotatif, konotatif, diksi kata abstrak, dan diksi kata konkret. Beberapa kata yang mengandung makna denotatif diantaranya: kata malu, kecewa, kuterlena, beri, kesempatan, kembali, fitrahku.



Penggunaan makna konotatif terdapat pada kalimat "tak ada apa-apanya". Kalimat "tak ada apa-apanya" menunjukkan makna bukan sebenarnya. makna kalimat "tak ada apa-apanya" bukan hanya menunjukkan kepemilikan benda, melainkan sikap merendah sebagai seorang manusia dihadapan Allah yang Maha Besar.

Penggunaan diksi abstrak yaitu kata Tuhan, dan Ya Rabi, Kata tersebut menunjukkan sebuah kata yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh panca indra.

Penggunaan diksi konkret yaitu kata kata "aku" menunjukkan kata yang dapat dilihat secara langsung oleh panca indra. Kata "aku" dalam lirik tersebut merujuk pada diri sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti merumuskan sebuah hipotesa bahwa terdapat pengaruh yang dirasakan pendengar ketika mendengarkan kedua lagu tersebut, namun untuk hasil yang lebih dalam dari hipotesa tersebut dapat menjadi referensi topik bagi penelitian selanjutnya.

#### 4. KESIMPULAN

Lagu Muhasabah Cinta dan Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya merupakan dua lagu bertema "Muhasabah" yang memiliki beberapa kesamaan pada aspek musikal, yaitu pada aspek ritmik sama-sama memiliki tempo yang termasuk ke dalam klasifikasi *maestoso* atau tempo sedang. Dimana sebuah lagu dengan tempo sedang peneliti simpulkan dapat berpengaruh pada penyampaian isi lagu yaitu tidak terburu-buru, sehingga pendengar tetap dapat menikmati alunan melodi yang terdengar dengan baik.

Penggunaan makna kata dalam lirik pada kedua lagu tersebut sebagian besar adalah kata dengan makna denotatif atau makna sebenarnya, sehingga hal tersebut dapat lebih memudahkan pendengar dalam memahami isi dari kata per kata pada lirik kedua lagu tersebut.

#### 5. REFERENCES

- Andriyani. (2017). Efektivitas Muhasabah dan Tafakur Alam Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13(2), 163-170.
- Fitri, S. (2017). Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu "Cerita Tentang Gunung Dan Laut" Karya Payung Teduh. *Jurnal Komunikasi*, 8(3), 256-261.
- Hidayati, N., & Khairulyadi. (2017). Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Di Kota Banda Aceh (Studi Terhadap Institusi Formal Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 2(2), 737-763.
- Ichwan, C. I., Martiati, L., & Hasianti, G. (2020). Tips In Learning Music For 4<sup>th</sup> Grade With Pianika. *Jurnal Penelitian Musik*, 1(2), 108-127.
- Jumaris. (2021). Syiar Islam Melalui Musik Di Era Sosial Media. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 7(1), 1-10.
- Khoiriyah, N., & Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 6(2), 81-90.
- Kholil, S., Sikumbang, A. T., & Sakinah, M. (2018). Pesan-Pesan Komunikasi Islam Dalam Lirik Lagu Karya wali Band (Kajian Analisis Isi). *Al-Balagh Jurnal Komunikasi Islam*, 2(1), 54-70.

- Laila, D. R., & Dharmawanputra, B. (2018). Tinjauan Harmoni Pada Karya Musik “True Love Of Family”. *Solah*, 8(1), 1-13.
- Mardiani, R. (2021). Syair Dalam Alunan Syair: Nasyid Seni Dakwah Islam Di Bandung Tahun 1990-2004. *Al-Isnad: Journal Of Islamic Civilization History and Humanities*, 2(2),14-30.
- Meldiana, M., Sugiarti, D. H., & Maspuroh, U. (2021). Analisis Penggunaan Diksi Pada Artikel Berita Online Radar Karawang Sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9918-9927.
- Rosidin, Djau, N. S., & Silaban, C. V. (2020). Analisis Melodi Lagu Gasep Pada Musik Iringan Tari Belangkah Di Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1), 1-8.
- Salsabila, S., & Budi, D. S. (2020). Analisis Penggunaan Makna Denotatif Dan Makna Konotatif Pada Syair Imam Syafi'i. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab*, 3(1), 59-74.
- Sanusi, E. S. B., & Mohamed, R. (2017). Analisis Terhadap Peranan Nasyid Dalam Dakwah. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 16(2), 227-242.
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Lirik Lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*,3(1), 41-55.
- Supiarza, H., & Sarbeni, I. (2021). Teaching and Learning Music in Digital Era: Creating Keroncong Music for Gen Z Students Through Interpreting Poetry. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 21(1), 123–139.
- Suryana, A. T., Lesmana, L. U., & Suresman, E. (2019). Impelementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami (Studi Deskriptif Pada Grup Nasyid Edcoustic). *Taklim Jurnal Pendidikan Agama Islami*, 17(1), 1-17.
- Utami, D. P., Meliani, D., Maolana, F. N., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735-2742.
- Wiharja, M. K. A. (2021). Nasyid In Maccasar Language. *Jurnal Pakarena*, 6(1), 17-21.
- Wijayanto, B. (2017). Strategi Musikal dalam Ritual Pujian dan Penyembahan Gereja Kristen Kharismatik. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 16(3), 125–140.
- Yanti, F. (2017). Komunikasi Dakwah Dalam Kesenian Nasyid. *Al-Mishbah Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 12(2), 211-236.